

diambil berdasarkan rentang interval yang sudah ditentukan. Dari pengisian soal-soal, diperoleh 17 (34%) anak memperoleh nilai dibawah rata-rata dengan nilai berkisar 51 sampai dengan 55, dan 33 (66%) siswa memperoleh nilai di atas rata-rata dengan nilai 56 sampai 59 dengan penentuan nilai tertinggi adalah 60. Dengan didukung pendapat dari guru PAI bahwa “ Motivasi belajar anak-anak dari orang tua masing-masing sangat baik, tetapi tidak semua siswa mendapatkan perhatian dan motivasi untuk belajar secara sempurna. Dalam setiap memulai pembelajaran saya selalu memberikan motivasi kepada mereka agar belajar yang rajin dan selalu mengerjakan tugas-tugas, dan saya juga berpesan kepada mereka jika terdapat pertanyaan yang belum diketahui bisa ditanyakan kepada orang tua atau bisa juga ditanyakan waktu pembelajaran PAI. Saya sadar setiap anak tidak memiliki pengetahuan yang sama jadi saya sering mengulang pembelajaran menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi agar memudahkan mereka memahami materi dan tak henti-hentinya memotivasi mereka agar semangat dalam pembelajaran PAI”.

3. Bahwa antara perilaku keagamaan orang tua dengan motivasi belajar PAI anak kelas IV dan V SDN Cerme I Pace terdapat pengaruh, meskipun dalam tingkat sedang/cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_o > t_r$, baik pada signifikansi 1% maupun 5%. Pada taraf signifikansi 1% $t_o = 0,609$ $t_r = 0,361$ yang berarti signifikan. Sedangkan taraf 5% $t_o =$

